

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian memusatkan penelitiannya pada strategi internal dan eksternal dalam pengembangan usaha, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang telah terjadi di tengah masyarakat.¹Dalam penelitian ini penulis melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai strategi internal dan eksternal dalam pengembangan usaha pada Bengkel Las Listrik Dsn. Tlusung Ds. Jeli kec. Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, focus masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah strategi internal dan eksternal dalam pengembangan usaha.

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung : Mandar maju, 1990), 32.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, yang artinya yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seperti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai obyek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subyek penelitian.²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada pengusaha Bengkel Las Listrik yang lokasinya berada di Desa Jeli, kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Ada hal yang menarik peneliti dari bisnis ini yaitu bagaimana cara para pemilik mengembangkan usahanya, sehingga dapat memperkirakan penambahan peluang usaha sehingga usahanya bisa

²Lexi J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,1998), 19.

berkembang. Hal ini penulis perhatikan banyaknya usaha yang sejenis dalam satu desa tetapi usaha ini dapat berkembang besar dan mampu memperluas daerah pemasarannya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.

Data yang akan dihimpun meliputi :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini biasa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa jawaban dari informan, yaitu:

- i. Kinerja karyawan
- ii. Bentuk-bentuk pemasaran yang dilaksanakan
- iii. Strategi internal dan eksternal dalam pengembangan usaha di Bengkel Las Listrik
- iv. Keadministrasian keuangan
- v. Produktivitas kerja

2. Sumber-sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait penelitian, data ini diperoleh dari

buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

Yaitu tentang:³

- i. Sejarah berdirinya Bengkel Las Listrik
- ii. Visi, misi, dan struktur organisasi

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang diselidikinya. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁴ Misalnya diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau metode interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵ Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), 178

⁴Prof.Dr.Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social* (Yogyakarta :Gajah Mada University Press, 2003), 63.

⁵Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Ptosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, edisi Revisi V (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2002), 201.

paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreatifitas pewawancara, hasil wawancara hanya bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁶ Adapun wawancara penelitian ini ditunjukkan kepada pengusaha bengkel Las Listrik di desa Jeli guna memperoleh data tentang:

- a. Kinerja karyawan
- b. Pelaksanaan kegiatan produksi usaha
- c. Pengendalian strategi yang ditentukan
- d. Persaingan usaha yang sejenis
- e. Selera konsumen terhadap produk Las Listrik

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang :

- a. Sejarah berdirinya Usaha bengkel las listrik
- b. Visi, misi, dan struktur organisasi

⁶Suharsimi, *Prosedur*, 231

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Adapun langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang manajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dari beberapa data yang diperoleh peneliti, kemudian data-data tersebut direduksi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan profil, kinerja dan penerapan strategi yang dilaksanakan oleh manajemen dalam mengembangkan usahanya.

⁷Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu social dan kegamaan*(Malang : Kalimasada Press, 1997), 76

2. Display Data

Adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, yaitu data yang disusun kemudian dipilih nama yang akan digunakan, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Pengambilan Verifikasi dan Kesimpulan

Data yang sudah diperoleh tersebut dicari maknanya dengan cara mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Dari data yang telah didapat, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Sedang verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data yang baru.⁸

G. Pengecekan Data

Keabsahan data dalam temuan ini menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara

⁸Matthew B. Miller, dkk. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI Press, 1992), 16.

mendalam, dan dokumentasi untuk sumber daya yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena. Tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.⁹

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap berikut ini, yaitu:

1. Pertama, peneliti menyusun proposal penelitian dengan menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus perizinan dan kemudian seminar proposal penelitian.
2. Kedua, pengumpulan data atau pencatatan data informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Ketiga, menganalisis data dan mengecek keabsahan data.
4. Keempat, menulis laporan yang berupa hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2005).